

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi sosial pada Pengembangan Kawasan Wisata Kampung Lawas Maspati dan kontribusi modal masyarakat berdasarkan pendekatan *asset-based community development*. Kampung Lawas Maspati adalah kampung wisata berbasis masyarakat yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Surabaya dan PT. Pelindo III. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan bagaimana kriteria inovasi sosial pada Pengembangan Kawasan wisata Kampung Lawas Maspati Surabaya dan aset atau modal masyarakat apa yang berkontribusi dalam Pengembangan Kawasan Wisata Kampung Lawas Maspati Surabaya. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan lima kriteria yang disampaikan oleh Frank Moulaert, Flavia Martinell., Erik Swyngedouw, dan Sara González serta tujuh modal masyarakat berdasarkan pendekatan *asset-based community development* yang disampaikan oleh Cornelia Butler Flora, Jan L Flora, dan Susan Fey.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif tipe penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi dokumen. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *sampling purposeful* dan bola salju. Total informan pada penelitian berjumlah 22 orang yang terdiri dari pengurus kampung Maspati, PT. Pelindo III, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya, dan masyarakat kampung Maspati. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Kawasan Kampung Lawas Maspati memiliki kriteria inovasi sosial yaitu menyelesaikan permasalahan sosial, menciptakan hubungan kelembagaan baru atau kolaborasi, meningkatkan kapasitas masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memiliki efek 'keberlanjutan' atau jangka panjang. Modal masyarakat yang berkontribusi bagi Pengembangan Kawasan Kampung Lawas Maspati adalah modal alam, modal finansial, modal untuk membangun, dan modal politik. Modal finansial berkontribusi pada komponen amenitas, modal alam berkontribusi pada komponen objek daya tarik wisata dan amenitas, modal untuk membangun berkontribusi pada komponen aksesibilitas dan modal politik berkontribusi pada komponen kelembagaan.

Kata kunci: inovasi, inovasi sosial, modal masyarakat, *asset-based community development*.

ABSTRACT

This study aims to describe social innovation in the development of Kampung Lawas Maspati and community capital contributions based on the perspective of asset-based community development. Kampung Lawas Maspati is a community-based tourist village developed by the Surabaya City Government and PT. Pelindo III. Research question to be answered was how criterias of social innovation in the development of Kampung Lawas Maspati and what community capital contributes to the Development Kampung Lawas Maspati. To answer these, researcher uses five criterias by Frank Moulaert, Flavia Martinell, Erik Swyngedouw, and Sara González and seven community capitals based on an asset-based community development approach by Cornelia Butler Flora, Jan L Flora, and Susan Fey.

This study uses qualitative research method with case study research type. Data collection techniques uses in-depth interviews, observation, documentation, and document studies. The selected informant uses purposeful sampling techniques and snowballs. Total informants of this research are 22 informants consisting of Kampung Lawas Maspati administrators, PT. Pelindo III, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya and Maspati villagers. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusion. Data validity checking techniques uses data triangulation techniques.

The results of this study indicate that Development of Kampung Lawas Maspati has the characteristics of social innovation, includes solving social problems, creating new institutional relationships or collaboration, increasing community capacity, improving community welfare, and having a 'sustainability' or long-term effect. Community capitals that contributes to the development of Kampung Lawas Maspati are financial capital, natural capital, building capital, and political capital. Financial capital that contributes to the components of amenities, natural capital contributes to the components of tourist attraction and amenities, buildings capital on accessibility and political capital for institutional components.

Key word: innovation, social innovation, community capital, asset-based community development